

Nama :Susanti
NPM :2431031034
Kelas :2024 A
Mata Kuliah :Akuntansi Keuangan Lanjutan

UJIAN AKHIR SEMESTER

SOAL 1

1.Menghitung Goodwill yang Timbul dari Akuisisi

- Menghitung Nilai Wajar Aset Neto PT Beta

Akun	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Neto Wajar	1.070.000.000

- Menghitung Total Nilai Akuisisi

Harga perolehan 80% saham PT Beta = Rp960.000.000

Nilai wajar Kepentingan Nonpengendali (KNP) = Rp240.000.000

Total Nilai Akuisisi:

= Rp960.000.000 + Rp240.000.000

= Rp1.200.000.000

- Menghitung Goodwill

Rumus:

Goodwill = Total Nilai Akuisisi – Nilai Wajar Aset Neto

= Rp1.200.000.000 – Rp1.070.000.000

= Rp130.000.000

Berdasarkan perhitungan di atas, goodwill yang muncul dari proses akuisisi PT Beta sebesar Rp130.000.000. Goodwill tersebut mencerminkan nilai lebih yang dibayarkan oleh perusahaan induk dibandingkan dengan nilai wajar aset neto yang diperoleh.

2. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Selisih Nilai Wajar Aset

Akun	Nilai Buku(Rp)	Nilai Wajar(RP)	Selisih(Rp)
Persediaan	200.000.000	240.000.000	40.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000	120.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000	60.000.000

Jurnal Eliminasi

Akun	Debit(Rp)	Kredit(Rp)
Modal Saham PT Beta	-	
Saldo Laba PT Beta	-	
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Nonpengendali(KNP)		240.000.000

3. Menghitung Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Selisih nilai wajar peralatan:

$$= \text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000$$

$$= \text{Rp}60.000.000$$

Sisa umur ekonomis peralatan = 5 tahun

Beban depresiasi tambahan:

$$= \text{Rp}60.000.000 \div 5$$

$$= \text{Rp}12.000.000$$

Karena terdapat kenaikan nilai peralatan sebesar Rp60.000.000 pada saat akuisisi, maka selisih tersebut harus disusutkan selama sisa umur manfaatnya. Dengan demikian, beban depresiasi tambahan yang harus diakui pada tahun 2025 adalah sebesar Rp12.000.000.

SOAL 2

1. Menghitung Laba Belum Terealisasi dalam Persediaan Akhir

Diketahui:

- Penjualan antarperusahaan = Rp400.000.000
- Laba = 25% dari harga jual
- Persediaan tersisa = 40%

➤ Menghitung Laba Penjualan

Laba Penjualan

$$= 25\% \times \text{Rp}400.000.000$$

$$= \text{Rp}100.000.000$$

➤ Menghitung Laba Belum Terealisasi

Laba Belum Terealisasi

$$= \text{Rp}100.000.000 \times 40\%$$

$$= \text{Rp}40.000.000$$

Laba yang belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar Rp40.000.000 karena sebagian barang hasil transaksi antarperusahaan masih tersimpan sebagai persediaan.

2. Jurnal Eliminasi Transaksi Antarperusahaan

- **Eliminasi Penjualan Antarperusahaan**

Penjualan antarperusahaan=Nilai penjualan dari Perusahaan induk ke anak

$$=Rp.400.000.000$$

Jurnal Eliminasi

Penjualan	Rp.400.000.000
Harga pokok penjualan	Rp.400.000.000

- **Eliminasi Laba Belum Terealisasi**

Labanya belum terealisasi=Labanya Penjualan × Persentase Persediaan Tersisa

$$=Rp.100.000.000 \times 40\%$$

$$=Rp.40.000.000$$

Jurnal eliminasi

Harga Pokok Penjualan	Rp.40.000.000
Persediaan	Rp.40.000.000

- **Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan**

Piutang Antarperusahaan=Utang Antarperusahaan

$$=Rp.120.000.000$$

Jurnal Eliminasi

Utang Antarperusahaan	Rp.120.000.000
Piutang Antarperusahaan	Rp.120.000.000

3. Menghitung Bagian Laba yang Menjadi Hak KNP

Kepemilikan PT Induk = 90%

$$KNP = 100\% - 90\%$$

$$= 10\%$$

- **Menghitung Bagian Laba Yang Menjadi Hak KNP**

Hak KNP=Presentase KNP x Laba Bersih PT Anak

$$= 10\% \times \text{Rp}300.000.000$$

$$= \text{Rp}30.000.000$$

Karena kepemilikan PT Induk hanya sebesar 90%, maka terdapat 10% kepemilikan yang menjadi hak pemegang saham nonpengendali. Oleh sebab itu, bagian laba yang menjadi hak KNP adalah sebesar Rp30.000.000, sedangkan sisanya menjadi hak perusahaan induk.

SOAL 3

1. Analisis Rasio Keuangan

Data Keuangan PT Sentosa

Akun	Jumlah(Rp)
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

- **Menghitung Current Rationa**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$= \frac{\text{Rp.500.000.000}}{\text{Rp.900.000.00}}$$

$$= \mathbf{1,67}$$

- **Menghitung Debt to Equity Ratio (DER)**

$$\begin{aligned}\text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Total Ekuitas}} \\ &= \frac{\text{Rp.1.600.000.000}}{\text{Rp.2.600.000.000}} \\ &= \mathbf{0,62 \text{ kali atau } 61,54\%}\end{aligned}$$

- **Menghitung Return on Assets (ROA)**

$$\begin{aligned}\text{ROA} &= \frac{\text{Total Aset}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp650.000.000}}{\text{Rp.4.200.000.000}} \times 100\% \\ &= \mathbf{15,48\%}\end{aligned}$$

- **Menghitung Net Profit Margin (NPM)**

$$\begin{aligned}\text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.650.000.000}}{\text{Rp.5.000.000.000}} \times 100\% \\ &= \mathbf{13,00\%}\end{aligned}$$

2. Interpretasi Kondisi Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT Sentosa tergolong baik. Nilai Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Nilai Debt to Equity Ratio sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa penggunaan utang masih berada pada tingkat yang aman karena jumlah modal perusahaan lebih besar dibandingkan total kewajibannya. Hal ini mencerminkan struktur permodalan yang cukup kuat.

Selain itu, Return on Assets sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Sementara itu, Net Profit Margin sebesar 13,00% menunjukkan bahwa setiap Rp100 penjualan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp13. Hal ini menandakan bahwa perusahaan cukup efisien dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Kesimpulannya, PT Sentosa memiliki tingkat likuiditas, solvabilitas, dan

profitabilitas yang baik sehingga menunjukkan kinerja keuangan yang stabil serta kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan keuntungan.